

Global Currencies: Menanti Hasil FOMC Meeting

Nilai tukar EUR ditutup melemah sebesar 0,27% (wow) terhadap USD ke posisi 1,0565 pada akhir perdagangan minggu lalu (10/27). EUR/USD berfluktuasi di rentang 1,0524 - 1,0694 selama sepekan terakhir. Para Pejabat The Fed mengindikasikan masih akan membuka ruang kenaikan suku bunga ke depan. Dalam pidatonya pada minggu lalu, Jerome Powell menyatakan bahwa inflasi AS berisiko sulit turun ke target dalam waktu dekat. Meskipun laju inflasi tahun ini sudah jauh menurun dibandingkan tahun lalu, namun The Fed melihat inflasi masih tetap tinggi sehingga masih menjadi katalis dalam menaikkan suku bunga acuan ke depan. Pasar tenaga kerja AS juga dinilai masih kuat dalam menopang perekonomian. Aktivitas bisnis di AS menguat yang ditandai oleh membaiknya sejumlah indikator ekonomi seperti penjualan ritel, penjualan rumah, dan aktivitas manufaktur. Namun demikian, risiko perlambatan ekonomi global dan tensi geopolitik yang berkepanjangan akan berpotensi untuk memperlambat perekonomian AS. Pada minggu ini, pelaku pasar akan *wait and see* terhadap hasil FOMC meeting AS, data ketenagakerjaan AS, dan inflasi Euro Area. Inflasi Euro Area diprediksi akan tumbuh sebesar 3,2% (yoy) pada Okt-23 dan tingkat pengangguran AS diprediksi akan tetap sebesar 3,8% pada Okt-23. Secara teknikal, EUR/USD diprediksi bergerak ke kisaran 1,0425 - 1,0665 minggu ini.

Perkiraan Arah Perubahan Fed Funds Rate

CME FEDWATCH TOOL - MEETING PROBABILITIES										
MEETING DATE	350-375	375-400	400-425	425-450	450-475	475-500	500-525	525-550	550-575	575-600
11/1/2023			0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	3.8%	96.2%	0.0%	0.0%
12/13/2023	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	2.9%	73.1%	24.0%	0.0%
1/31/2024	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	2.6%	65.9%	29.1%	2.5%
3/20/2024	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.5%	14.0%	59.2%	24.3%	2.0%
5/1/2024	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.2%	6.6%	34.5%	43.4%	14.2%	1.1%
6/12/2024	0.0%	0.0%	0.0%	0.1%	3.2%	19.6%	38.7%	29.7%	8.1%	0.6%
7/31/2024	0.0%	0.0%	0.1%	1.9%	12.7%	30.6%	33.5%	17.2%	3.7%	0.2%
9/18/2024	0.0%	0.0%	1.1%	8.1%	22.9%	32.3%	24.2%	9.5%	1.8%	0.1%
11/7/2024	0.0%	0.5%	4.3%	14.8%	27.2%	28.6%	17.5%	6.0%	1.0%	0.1%
12/18/2024	0.3%	2.7%	10.4%	22.1%	28.0%	22.1%	10.8%	3.1%	0.5%	0.0%

Sumber: CME Group per 30 Okt-23

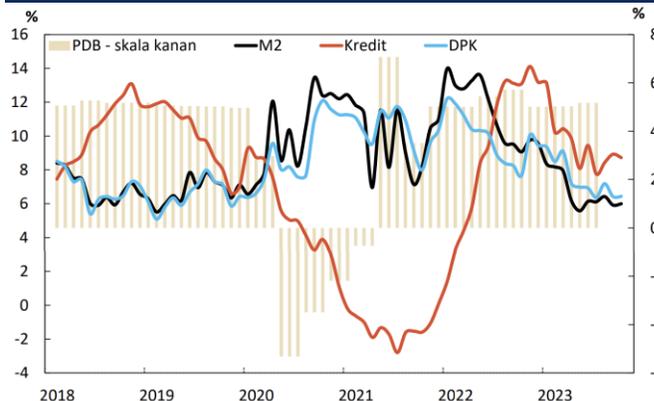
Pasar melihat kenaikan suku bunga AS akan tertahan sejalan dengan risiko yang semakin besar. Meskipun inflasi AS tercatat sebesar 3,7% (yoy) pada Sep-23 atau masih lebih tinggi dari target Bank Sentral AS yang sebesar 2%, pelaku pasar melihat adanya potensi risiko yang semakin besar jika FFR (*Fed Funds Rate*) terus dinaikkan seperti meningkatnya biaya pinjaman dan berpotensi dapat melemahkan perekonomian. Dari perkembangan terakhir, The Fed masih memiliki ruang untuk menaikkan FFR karena pasar tenaga kerja AS yang cukup solid dan perekonomian AS masih bertumbuh dibarengi dengan membaiknya aktivitas bisnis dan meningkatnya penjualan ritel. Berdasarkan Fed Guidance (Projection) dalam FOMC meeting Sep-23, The Fed melihat FFR akan mencapai kisaran 5,50% - 5,75% sebagai *terminal rate* pada akhir tahun 2023. Sementara itu, berdasarkan konsensus pasar yang dihimpun melalui database CME Group per 30 Okt-23, The Fed diperkirakan akan tetap mempertahankan suku bunga acuannya di kisaran 5,25% - 5,50% pada tahun ini. FFR baru akan mulai mengalami penurunan kembali ke kisaran 5,00% - 5,25% pada kuartal kedua (bulan Juni) tahun 2024 atau jika inflasi benar-benar turun secara konsisten sesuai target. Pelaku pasar memprediksi FFR sebesar 5,5% pada akhir 2023 dan sebesar 4,75% pada akhir 2024. Sementara The Fed melihat 5,75% pada tahun ini dan 5,25% pada tahun depan.

Rupiah Weekly Outlook: Bergerak Sideways



Pada akhir perdagangan Jumat (10/27), nilai tukar rupiah terhadap USD ditutup melemah sebesar 0,41% (wow) ke posisi 15.940 (depresiasi 2,39% ytd). Fluktuasi rupiah dipengaruhi The Fed yang mengindikasikan masih akan menaikkan FFR menjelang akhir tahun 2023 dan *capital outflow* dari pasar domestik. Minggu lalu rupiah berfluktuasi di kisaran 15.850 - 15.962 per USD. Pada perdagangan minggu ini, USD/IDR diperkirakan akan bergerak ke kisaran 15.723 - 15.985.

Analisis Likuiditas Perekonomian



Sumber: Bank Indonesia

Likuiditas perekonomian atau uang beredar dalam arti luas (M2) melanjutkan pertumbuhan yang positif pada Sep-23. Bank Indonesia mencatat perkembangan M2 yang tetap positif pada Sep-23 dengan mengalami peningkatan menjadi sebesar IDR8.440,0 triliun atau tumbuh sebesar 6,0% (yoy). Realisasi ini melanjutkan pertumbuhan M2 pada Agu-23 yang sebesar 5,9% (yoy) atau sebesar IDR8.364,7 triliun. Pertumbuhan M2 terutama dipengaruhi oleh perkembangan aktiva luar negeri bersih, tagihan bersih kepada Pemerintah Pusat (Pempus), dan penyaluran kredit yang masih berlanjut. Aktiva luar negeri bersih tercatat tumbuh positif sebesar 6,0% (yoy) pada Sep-23, setelah tumbuh pada Agu-23 yang sebesar 4,7% (yoy). Sementara itu, aktiva dalam negeri bersih berhasil tumbuh positif sebesar 6,0% (yoy) pada Sep-23, setelah tumbuh sebesar 6,3% (yoy) pada Agu-23. Pertumbuhan tersebut didorong oleh penyaluran kredit yang berlanjut pada Sep-23 dengan kenaikan sebesar 8,7% (yoy), melanjutkan pertumbuhan sebesar 8,9% (yoy) bulan Agu-23. Golongan korporasi dan perorangan sama-sama mencatat pertumbuhan kredit yang positif. Pertumbuhan kredit tersebut sejalan dengan perkembangan positif pada kredit modal kerja (KMK), kredit investasi (KI), dan kredit konsumsi (KK) tumbuh meningkat masing-masing sebesar 8,3%, 9,8%, dan 8,4% pada Sep-23.

Analisa Teknikal

Currency*	Status	Last Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	15940	15685	15723	15985	16029	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
EUR/USD	Sell	1.0565	1.0394	1.0425	1.0665	1.0764	Posisi <i>overbought</i> , indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
GBP/USD	Sell	1.2122	1.1941	1.2032	1.2251	1.2379	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CHF	Buy	0.9023	0.8835	0.8929	0.9076	0.9129	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	149.66	148.46	149.06	150.52	151.38	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
USD/SGD	Buy	1.3698	1.3588	1.3643	1.3744	1.3790	Penetrasi harga di atas <i>upper bollinger bands</i> dan indikator TRIN menurun di bawah level 1
AUD/USD	Sell	0.6335	0.6205	0.6270	0.6400	0.6465	Posisi <i>overbought</i> , indikator RSI meningkat (ke atas level 70) dan indikator %R > -20
USD/CNH	Buy	7.3334	7.2898	7.3116	7.3452	7.3570	Indikator ROC > 1 menembus <i>zero line</i> ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal

Sumber: Bloomberg (diolah) per 27 Oktober 2023

Proyeksi USD/IDR 3 bulan: 15.310 - 15.730; 6 bulan: 15.250 - 15.765

Reny Eka Putri

Senior Quantitative Analyst

reny.putri@bankmandiri.co.id

+62 21 524 5516

Disclaimer: This material is for information only. The information herein has been obtained from sources believed to be reliable, but we do not warrant that it is accurate or complete, and it should not be relied upon as such. Opinion expressed is our current opinion as of the date appearing on this material only, and subject to change without notice. It is intended for the use by recipient only and may not be reproduced or copied/photocopied or duplicated or made available in any form, by any means, or redistributed to others without written permission from PT Bank Mandiri, Tbk. For further information please contact: **Office of Chief Economist**, Ph. (021) 524 5272 or Fax. (021) 521 0430.